PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH
(Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)

The Influence Of Total Asset Turnover And Sales Volume to The Net Profit
(Survey of Manufacturing Firm Sub Sector Textile and Garment Listed in BEI Period 2011-2016)

Pembimbing :
Dr. Surtikanti, SE., M.Si., Ak., CA

Oleh :
Ratih Ratnasari
21114074

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018

Email : Ratihratnasari13@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how much influence the total turnover of assets and sales volume on net income partially on textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2011-2016.

The research method used is descriptive verification analysis method with the unit of analysis examined by the financial statements of textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study is 54 annual financial statements that have been audited from textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2011-2016 period.

The results of this study are total asset turnover has a positive effect on net income in textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange and sales volume has a positive effect on net income in textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2016 period.

Keyword: Total Asset Turnover, Sales volume and Net Income

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang unggul dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini di tuntut untuk dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. persaingan tersebut setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan (I Nyoman Kusuma, 2012). Karena kesuksesan suatu perusahaan dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik (Laora Ardiyaningrat dan I Gusti Ayu Purnamawati, 2013).

Tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan *(profit oriented)*, menjaga kelangsungan hidup, dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan

meminimalkan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan (Putu Rustami, I Ketut Kirya, Wayan Cipta, 2014).

Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan laba bersih (Widhi, 2011). Setiap perusahaan mempunyai harta (aktiva) untuk mendukung kegiatan usahanya, aktiva merupakan salah satu faktor lain yang mempengaruhi laba suatu perusahaan, aktiva itu dibagi menjadi dua yaitu: aktiva lancar dan aktiva tidak lancar (Ari Bramasto, 2011).

Perusahaan yang memiliki total asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah dapat mencapai tahap kedewasaan, karena dengan begitu perusahaan yang besar lebih cenderung mendominasi posisi pasar dalam industrinya. Untuk mengetahui kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva dalam suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba dikenal dengan nama *Total Assets Turnover* (Lili Syafitri, 2015).

Bahwa Panasia Indo Resources Tbk ditahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan laba bersih, namun pada kenyataannya total aktiva perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Artinya bahwa perusahaan tersebut dapat memanfaatkan aktivanya untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh pada pendapatan, maka kenaikan pendapatan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Perusahaan yang dapat meningkatkan perputaran total aktivanya seharusnya dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Akan tetapi pada tahun 2015 dan 2016 perusahaan tersebut mengalami penurunan laba bersih.

Hal ini bertolak belakang dengan teori Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2007:70), Semakin cepat tingkat perputaran aktivanya maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, bahwa perusahaan tersebut telah menunjukan efektivitasnya dalam memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Jika pendapatan yang diperoleh semakin besar dengan kondisi biaya yang dikeluarkan tetap maka laba bersih yang dihasilkan akan meningkat.

Nusantara Inti Corpora Tbk pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan laba bersih. Akan tetapi volume penjualan pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Jika dilihat dalam kondisi seperti ini, bahwa perusahaan berhasilnya untuk menekan biaya operasional dan meningkatkan volume penjualan yang tinggi, maka pendapatan perusahaan akan meningkat dan kemungkinan besar akan berpengaruh pada laba bersih perusahaan. Perusahaan yang telah berhasil menekan biaya operasional dan meningkatkan volume penjualan seharusnya dapat meningkatkan laba bersih perusahaan, namun pada kenyataannya laba bersih pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan.

Pada peristiwa yang terjadi pada perusahaan tersebut tidak sesuai dengan teori Budi Rahardjo (2000:33), mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dalam hal ini laba bersih akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan. Maka jika volume penjualan meningkat dan biaya tetap maka pendapatan akan meningkat sehingga kemungkinan besar akan berpengaruh pada laba bersih perusahaan.

II. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar pengaruh perputaran total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.
2) Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.

III. KAJIAN PUSTAKA

A. Perputaran Total Aktiva

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:63), *Total assets turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam seluruh total aktiva yang berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan suatu modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan perusahaan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:63), rasio perputaran total aktiva *(total assets turnover ratio)* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

B. Volume Penjualan

Menurut Daryanto (2011:187), volume penjualan merupakan ukuran suatu perusahaan yang menunjukan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual dari hasil kegiatan atau operasi penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Menurut Alamiyah dan Padji (2003:126) mengemukakan pengukuran volume penjualan sebagai berikut :

$$\text{Volume penjualan} = \text{Kuantitas atau Total Penjualan}$$

C. Laba Bersih

Menurut Hery (2016:80), laba bersih ini memberikan pengguna laporan keuangan untuk sebuah ukuran ringkasan kinerja suatu perusahaan yang secara keseluruhan selama periode berjalan yang dimana meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan suatu perusahaan. Menurut Hery (2016:80) laba bersih dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

IV. Kerangka Pemikiran

A. Pengaruh Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih

Rasio perputaran total aktiva yang menunjukan kegiatan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aset untuk menciptakan penjualan. Terdapat hubungan yang erat mengenai perputaran total aktiva terhadap laba bersih, yang dikemukakan oleh Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2007:70), bahwa Pengaruh rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin cepat tingkat perputaran aktiva suatu perusahaan maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan tersebut sudah dapat memanfaatkan seluruh total aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan, karena pendapatan akan meningkat jika kondisi biaya dan pajak yang dikeluarkan tetap. Sehingga jika kondisi seperti itu maka dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.

B. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih

Volume penjualan yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan penjualan barang dan jasa, semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka kemungkian besar laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkat. Menurut Budi Rahardjo (2000:33), mengemukakan bahwa adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba bersih akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, maka dari itu jika biaya yang dikeluarkan perusahaan tetap sehingga laba bersih akan terpengaruh menjadi meningkat. Karena faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil operasi penjualan barang dagangan.

V. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2017:2), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan atau memperoleh suatu data

yang valid dengan suatu tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul yang menjadi fokus penelitian ini yaitu perputaran total aktiva, volume penjualan dan laba bersih. Sedangkan metode verifikatif pada penelitian ini merupakan untuk menguji besarnya pengaruh perputaran total aktiva, volume penjualan dan laba bersih. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pendekatan kuantitatif yang memusatkan pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu dan hakikat di antara variabel-variabel dan dianalisis menggunakan teori yang objektif.

B. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen (X1 dan X_2) sebagai variabel bebas dan variabel dependen (Y) sebagai variabel terikat. Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

1) Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)
   Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahannya atau munculnya suatu variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah perputaran total aktiva dan volume penjualan.
2) Variabel Terkait / *Dependent Variable* (Y)
   Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi suatu akibat karena tergantung pada adanya suatu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah laba bersih.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2016 yang berjumlah 133 laporan keuangan dari 19 perusahaan yang meliputi laporan laba rugi dan neraca.

2) Sampel

Dalam penelitian ini diperoleh sampel yaitu data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan 2016 sebanyak 9 perusahaan, sehingga jumlah sampel sebanyak 54 laporan keuangan tahunan yang mempunyai kriteria terhadap penentuan sampel yang akan diteliti, yang meliputi laporan laba rugi dan neraca.

VI. Hasil Penelitian

1) Analisis Deskriptif Perputaran Total Aktiva

Nilai persentase perputaran total aktiva terendah yaitu dimiliki oleh PT. Star Petrochem Tbk pada tahun 2016 hal ini terjadi karena menurunnya aset lancar yang disebabkan menurunnya piutang lain-lain pihak ketiga dan persediaan, lalu menurunnya aset tidak lancar yang disebabkan menurunnya aset tetap. Sedangkan nilai persentase perputaran total aktiva tertinggi dengan angka PT. Asia Pasific Fibers Tbk pada tahun 2014 hal ini terjadi karena meningkatnya uang muka pembelian pihak berelasi, meningkatnya aset tidak berwujud dan menurunnya beban-beban yang disebabkan oleh menurunnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan dan beban penjualan.

2) Analisis Deskriptif Volume Penjualan

Jumlah volume penjualan terendah yaitu dimiliki oleh PT. Apac Citra Centertex Tbk pada tahun 2016 hal ini terjadi karena menurunnya persediaan bahan baku dan bahan pembantu, sedangkan jumlah volume penjualan tertinggi yaitu dimiliki oleh PT. Asia Pasific Fibers Tbk yaitu pada tahun 2013 hal ini terjadi karena meningkatnya pendapatan usaha lainnya yang disebabkan oleh penjualan *fleece* (*knitting)* dan *bonded* (*coating)* kepada pihak ke tiga.

3) Analisis Deskriptif Laba Bersih

Jumlah laba bersih terendah dimiliki oleh PT. Asia Pasific Fibers Tbk pada tahun 2014 hal ini terjadi karena menurunnya laba selisih kurs dan piutang lain-lain pihak ke tiga, sedangkan jumlah laba bersih tertinggi dimiliki oleh PT. Asia Pasific Fibers Tbk pada tahun 2011 hal ini terjadi adanya peningkatan penjualan bersih dikarenakan meningkatnya penjualan ekspor dan lokal *fibre* dan *chips,* dan menurunnya beban usaha yang disebabkan oleh menurunnya beban penjualan.

VII. Pembahasan

1) Pengaruh Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran total aktiva dengan laba bersih. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukan bahwa terdapat hubungan yang searah antara perputaran total aktiva dengan laba bersih. Dimana jika perputaran total aktiva naik maka laba bersih pun naik begitu juga sebaliknya.

Hasil nilai koefisien determinasi parsial menunjukan bahwa besarnya pengaruh perputaran total aktiva terhadap laba bersih lebih kecil, sedangkan sisanya lebih besar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebijakan perusahaan, perputaran modal, perputaran persediaan, perputaran piutang, biaya, ROI, ROA, dan lain-lain.

Hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti PT. Panasia Indo Resources Tbk ditahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan laba bersih, namun pada kenyataannya total aktiva perusahaan tersebut mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa pengaruh rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin cepat tingkat perputaran aktivanya maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan seluruh total aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan, pendapatan akan meningkat jika kondisi biaya dan pajak yang dikeluarkan tetap. Sehingga jika kondisi seperti itu maka dapat meningkatkan laba bersih perusahaan (Mamduh M. Hanafi, 2007:70).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ari Afianto (2008) menyatakan dalam hasil penelitiaanya bahwa total assets turnover ratio berpengaruh signifikan pada laba bersih. Lalu penelitian menurut Fatmawaty Ahmad (2013) menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap laba.

2) Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara volume penjualan dengan laba bersih. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukan bahwa terdapat hubungan yang searah antara perputaran total aktiva dengan laba bersih. Dimana jika volume penjualan naik maka laba bersih pun naik begitu juga sebaliknya.

Hasil nilai koefisien determinasi parsial menunjukan bahwa besarnya pengaruh perputaran total aktiva terhadap laba bersih lebih kecil, sedangkan sisanya lebih besar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti harga jual, biaya produksi, modal, pengendalian perusahaan, kinerja keuangan, biaya operasional, dan lain-lain.

Hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi PT. Nusantara Inti Corpora Tbk pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan laba bersih. Akan tetapi volume penjualan pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba bersih akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, maka dari itu jika biaya yang dikeluarkan perusahaan tetap sehingga laba bersih akan terpengaruh menjadi meningkat. Karena faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil

penjualan barang dagangan (Budi Rahardjo, 2000:33).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu Rustami, I Ketut Kirya, dan Wayan Cipta (2014), yang mengatakan bahwa volume penjualan mempunyai berpengaruh signifikan terhadap laba. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sonnya Nurman Sasongko (2013) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba bersih.

VIII. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1) Perputaran total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan *Garment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam perputaran total aktiva maka akan meningkatkan laba bersih. Laba bersih dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan, perputaran modal, perputaran persediaan, perputaran piutang, biaya, ROI, ROA, dan lain-lain. Sedangkan perputaran total aktiva dipengaruhi oleh penjualan dan aset. Namun beberapa yang menyebabkan rendahnya perputaran total aktiva disebabkan oleh biaya, modal, aset, manajemen aset, penjualan, dan hutang.
2) Volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan *Garment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016, dimana setiap kenaikan jumlah volume penjualan maka akan meningkatkan laba bersih. Laba bersih dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan, perputaran modal, perputaran persediaan, perputaran piutang, biaya, ROI, ROA, dan lain-lain. Sedangkan volume penjualan dipengaruhi oleh total penjualan dan harga tetap jual. Namun beberapa yang menyebabkan rendahnya volume penjualan disebabkan oleh permintaan, promosi, barang produksi, persediaan, minat konsumen, biaya, dan penetapan harga jual.

B. Saran

1) Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan *Garment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba bersih rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan perputaran total aktiva karena biaya, modal, aset, manajemen aset, penjualan perusahaan, dan hutang sehingga perputaran total aktiva menurun. Sebaiknya perusahaan memperhatikan persediaan agar persediaan selalu tersedia dalam keadaan cukup sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan seekonomis dan semaksimal mungkin. Selain itu harus memperhatikan manajemen total aktivanya agar menunjukkan tingkat efesien penggunaan keseluruhan total aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Bagi Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan *Garment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba bersih rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan volume penjualan karena permintaan, promosi, barang produksi, persediaan, minat konsumen, siklus produksi, dan penetapan harga jual, sehingga volume penjualan pun menurun. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus menekan jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan sehingga jumlah pendapatan yang diterima akan optimal, selain itu harus memperluas pasar sehingga volume penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih besar.

2) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan perputaran total aktiva dan volume penjualan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi laba bersih,

walaupun dalam penelitian ini perputaran total aktiva dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

3) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai perputaran total aktiva, volume penjualan dan laba bersih serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan portofolio.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel yang berbeda seperti perputaran modal, perputaran persediaan, perputaran piutang, biaya, ROI, ROA, dan lain-lain agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Alimiyah dan Padji. 2003. *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung:Yrama Widya.

Budi Rahardjo. 2000. *Memahami Laporan Keuangan untuk Manager non Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Daryanto. 2011. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran.* Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Hery. 2016. *Mengenal Dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Grasindo.

V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra. 2012. *"Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*"5Jurnal Akuntansi & Bisnis *Vol. 7, No. 2.*

M. Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 4. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

www.idx.co.id
www.sahamok.com

LAMPIRAN

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Total Aktiva X1	*Total assets turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam seluruh total aktiva yang berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan suatu modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *"revenue"* V. Wiratna Sujarweni (2017:63)	Perputaran Total Aset = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ V. Wiratna Sujarweni (2017:63)	Rasio
Volume Penjualan X2	Volume penjualan merupakan sesuatu yang telah berhasil dicapai atau ingin dicapai oleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Alamiyah dan Padji (2003:126)	Volume Penjualan = Kuantitas atau Total Penjualan Alamiyah dan Padji (2003:126)	Rasio
Laba Bersih Y	Laba bersih ini memberikan pengguna laporan keuangan untuk sebuah ukuran ringkasan kinerja suatu perusahaan yang secara keseluruhan selama periode berjalan yang dimana meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan. Hery (2016:80)	Laba bersih = Laba sebelum pajak – Pajak Penghasilan Hery (2016:80)	Rasio

Tabel 3.7
Pedoman untuk memberikan Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

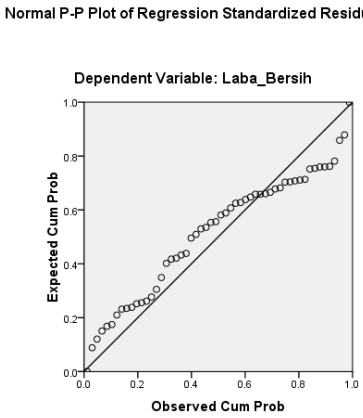
Sumber : Sugiyono (2014:184)

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a]	Mean	-.0000023
	Std. Deviation	1.60583112E11
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126

a. Test distribution is Normal.



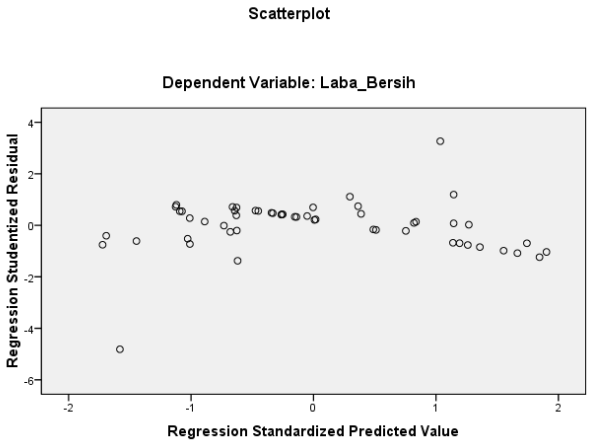
Gambar 4.4
P-Plot Uji Normalitas

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran_Total_Aktiva	.907	1.102
	Volume_Penjualan	.907	1.102

a. Dependent Variable: Laba_Bersih



Gambar 4.5
Grafik Scatterplots

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.608[a]	.369	.344	1.637E11	1.678

a. Predictors: (Constant), Volume_Penjualan, Total_Aktiva

b. Dependent Variable: Laba_Bersih

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.177E11	5.947E10		-5.342	.000
	Perputaran_Total_Aktiva	2.149E11	5.421E10	.463	3.965	.000
	Volume_Penjualan	.050	.011	.559	4.787	.000

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi Perputaran Total Aktiva dengan Laba Bersih

Correlations

Control Variables			Perputaran_Total_Aktiva	Laba_Bersih
Volume_Penjualan	Perputaran_Total_Aktiva	Correlation	1.000	.485
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	51
	Laba_Bersih	Correlation	.485	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	51	0

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi Volume Penjualan dengan Laba Bersih

Correlations

Control Variables			Volume_Penjualan	Laba_Bersih
Perputaran_Total_Aktiva	Volume_Penjualan	Correlation	1.000	.557
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	51
	Laba_Bersih	Correlation	.557	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	51	0

Tabel 4.14
Koefisien Uji Hipotesis Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-3.177E11	5.947E10		-5.342	.000
Perputaran_Total_Aktiva	2.149E11	5.421E10	.463	3.965	.000
Volume_Penjualan	.050	.011	.559	4.787	.000

a. Dependent Variable: Laba_Bersih

Tabel 4.15
Koefisien Uji Hipotesis Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-3.177E11	5.947E10		-5.342	.000
Perputaran_Total_Aktiva	2.149E11	5.421E10	.463	3.965	.000
Volume_Penjualan	.050	.011	.559	4.787	.000

a. Dependent Variable: Laba_Bersih